

**SHIFTING THE ROLE OF SOCIAL ECONOMY  
IN THE DISTRICT PANGEAN NINIK MAMAK  
KUANTAN SINGINGI DISTRICT  
YEAR 19990-2012**

**Tri Marti Saheni. S**

**Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si**

**Drs. Ridwan Melay, M.Hum**

Ilmu Pendidikan, FKIP- Universitas Riau

Jl. Bina Widya KM. 12.5 Pekanbaru

( [Trimarti\\_saheni@yahoo.com](mailto:Trimarti_saheni@yahoo.com) )

***ABSTRACT***

National development process which is underway to bring changes in many areas of public life, including the lives of rural communities.

One of the groups in question are ninik mamak who is the informal leader who holds the honorary title and respected and have an influence in public life Pangean particular district. Research objectives are as follows: (1) to determine the role ninik mamak at subdistricts Pangean Singingi Kuantan district. (2) to determine what factors are making a shift in the role of ninik mamak at subdistricts Pangean Singingi Kuantan district. (3) to determine the form of socio-economic shift towards the role ninik mamak at subdistricts Pangean Singingi Kuantan district.

Methods of historical research methods or literature that is biographical research, which uses data collection and a description of the shifting role ninik mamak. The results of this study. (A) mamak ninik normative role in the middle of the island villages namely: (1) to guide and maintain the nephew (a) education nephew (b) marital problems nephew (c) issue needs nephew (2) maintain legacy (a) during the controversy (b) as a mediator between the government and nephews. (B) the role of socio-economic shift ninik mamak. (C) factors that cause a shift in the role of the kemnakan ninik mamak. (a) technology (b) economic (c) education.

Keywords: Socioeconomic Shifts, Role ninik mamak

## PENDAHULUAN

Dalam proses pembangunan nasional yang sedang berlangsung pada masa sekarang ini telah membawa perubahan-perubahan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat, termasuk pada kehidupan masyarakat pedesaan. Dalam rangka untuk mewujudkan kondisi yang demikian tidaklah terlepas dari keikutsertaan masyarakat, karena tanpa adanya peran serta masyarakat maka proses kegiatan pembangunan tidak akan dapat berjalan dengan baik dan hasilnya tidak akan dapat diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bintoro Cokro Aminarto bahwa: pencapaian tujuan pembangunan apakah dalam arti modernisasi, pembangunan bangsa atau pembangunan sosial ekonomi tidak mungkin terlaksana tanpa adanya partisipasi masyarakat: **(Bintoro Cokro Aminarto, 1988 : 25)**.

Salah satu dari kelompok masyarakat yang dimaksud adalah ninik mamak yang merupakan pemimpin informal yang menyandang gelar kehormatan dan yang dihormati dan juga memiliki pengaruh dalam kehidupan masyarakat kecamatan pangean desa pulau tengah khususnya, sehingga keberadaan mereka berpotensi untuk mengarahkan dan memotivasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan. Adapun salah satu bentuk pembangunannya ialah disektor sosial budaya yang dimaksud ialah dalam pembuatan jalur misalnya.

Mengingat masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi khususnya masyarakat Pangean merupakan masyarakat yang masih menjunjung tinggi Nilai Adat Istiadat dan Budaya. Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari kelompok-kelompok Persukuan yang di pimpin oleh Ninik Mamak. Dalam masyarakat adat kabupaten kuantan singingi salah satu diantaranya ialah kecamatan pangean yang dipimpin oleh ninik mamak dalam tiap-tiap suku.

Suku-suku terbentuk dari seluruh keluarga berdasarkan jenis keturunan Ibu, Ninik Mamak merupakan warisan Budaya yang turun-temurun dari Ninik turun ke Mamak dari Mamak turun Kekemenakan. menurut UU Hamidy yaitu "Adat dipandang oleh orang Melayu sebagai seperangkat Norma beserta fungsinya sebagai hasil rancangan Leluhur yang bijaksana pada masa silam.

Tatanan ini mengatur hubungan antara insan, antara Puak dan Suku serta hubungan dengan Kerajaan atau jangkauannya terbatas oleh ruang dan hanya berlaku untuk kehidupan saja" **(UU Hamidy, 1996 : 98)**. Ninik Mamak merupakan ketua dari Suku atau Kepala Suku, ia diangkat dan di tuakan oleh para Kemenakannya untuk memimpin anggota Sukunya. Menurut Marleily Rahim yaitu Ninik Mamak adalah pemimpin yang diberi gelar Datuk **(Marleily Rahim, 1985:6)**.

Selo Soemarjan (1974:253). Selama ini yang menjadi dasar Ninik Mamak adalah kekuasaan baik dalam pemerintahan maupun dalam masyarakat. Berkurangnya pengaruh ninik mamak terutama di sebabkan oleh kekuasaannya di ambil alih oleh pemerintah terutama pemerintah tingkat Desa. Disamping itu pada umumnya Ninik Mamak kurang memiliki kecakapan dan pendidikan rata-rata

mereka hanya mempunyai pendidikan setingkat sekolah dasar. Jadi pendidikan ini mempengaruhi peranan ninik mamak terhadap kemenakan.

Karena Ninik mamak berhadapan dengan segala sesuatu yang berbau teknologi, cepat saji dan segala sesuatu yang dianggap oleh masyarakat dapat memberikan jawaban dari setiap permasalahan yang mereka hadapi, tidak lagi kepada hal-hal yang berbentuk semu. Adat dianggap peraturan yang kasat mata, tidak menjawab tantangan dan perkembangan zaman.

Jadi yang menyebabkan pergeseran peran ninik mamak terhadap kemenakan dan anggota sukunya ini karena perkembangan zaman sehingga ninik mamak tidak terlalu disegani walaupun ninik mamak ini masih memegang teraju buat kelompok sukunya yang masih berperan terhadap kelangsungan kelompok sukunya walaupun hal ini telah dibatasi oleh sektor sosial ekonomi yang membawa pergeseran terhadap perannya sebagai seorang ninik mamak.

## **METODE PENELITIAN**

Metode adalah cara atau langkah-langkah yang digunakan, sedangkan penelitian adalah sesuatu yang dilakukan guna memperbaiki dari masalah yang ada, agar menemukan sebab, akibat dan cara penyalasainnya yang baik.

Penelitian ini dilakukan di kabupaten kuantan singingi kecamatan pangean desa pulau tengah. Dalam penelitian pergeseran sosial ekonomi terhadap peranan ninik mamak di kecamatan pangean kabupaten kuantan singingi tahun 1990-2012. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari 2013 sampai dengan selesai. Sesuai dengan judul dan permasalahan sebagaimana telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka variabel dalam penelitian ini adalah berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena dan kejadian yang berlangsung pada saat tertentu peneliti langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data-data dan fakta-fakta dengan mengemukakan dan menggambarkan mengenai gejala-gejala secara lengkap tentang aspek yang diteliti dalam penelitian ini melalui observasi dan kusioner.

Sejalan dengan penelitian ini, selain hanya menceritakan, hipotesa tidak digunakan karena penelitian hanya terdiri dari satu variabel dimana tidak ada variabel pembanding untuk melakukan pengujian hipotesa. **1)** pendekatan sejarah lisan yang bersumber dari mulut kemulut atau orang yang mengalami suatu peristiwa secara langsung maupun orang yang menjadi saksi kedua, yang menceritakan sesuatu kejadian itu. (Hugiono, 33:1987). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2000:341), penelitian historis adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk menginterpretasikan masa lampau.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa sejarah lisan adalah merupakan penjelasan yang bersumber dari seseorang atau sekumpulan orang yang mengetahui dengan pasti tentang kejadian suatu peristiwa pada masa lampau melalui proses tanya jawab, berbicara secara langsung (wawancara) dengan sumber tersebut. **2)** pendekatan historis untuk

mempermudah dalam melakukan penelitian ini serta agar mencapai sasaran seperti yang diharapkan, maka diperlukan suatu metode yang tepat. Sejarah lokal adalah suatu komunitas dalam suatu daerah geografis tertentu yang batas-batasnya ditentukan berdasarkan pertimbangan ilmiah sipeneliti. (Finberg, Skipp, dan Taufik Abdullah, 1973:5).

Dari sejarah kita belajar memahami perkembangan masyarakat dan kemanusiaan dimasa lampau dengan segala kejadiannya dengan fikiran yang kritis menilai seluruh kejadian itu dijadikan pedoman bagi penilaian dan penentuan keadaan sekarang serta sikap dan arah kemajuan masa depan. 3) lokasi dan waktu penelitian Penelitian ini dilakukan di Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Alasan penulis tertarik melakukan penelitian pada daerah ini karena penulis melihat adanya perubahan dan pergeseran nilai-nilai yang berlaku sehubungan dengan peranan ninik mamak dalam kehidupan bermasyarakat.

Sedangkan waktu penelitian ini diperkirakan terhitung dimulai sejak pengajuan judul sampai dengan penulisan dan revisi terakhir skripsi. 3) populasi dan sampel Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian atau memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (prof.Dr.Djam'an Safori,MA,2009-46). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di desa pulau tengah kecamatan pangean kabupaten kuantan singingi. Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang di ambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representative. (prof. Dr.Djam'an Safori, MA).

Sampel didalam penelitian ini berjumlah 10 orang di ambil dari tokoh-tokoh adat, anak dan kemenakan yang merasakan pergeseran tersebut. Seorang ninik mamak juga secara tidak langsung mengalami pergeseran peran terhadap kemenakannya sehingga seorang ninik mamak bisa membandingkan bagaimana peran ninik mamak pada zaman dahulu dan zaman sekarang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di kabupaten kuantan singingi kecamatan pangean desa pulau tengah. Dalam penelitian pergeseran sosial ekonomi terhadap peranan ninik mamak di kecamatan pangean kabupaten kuantan singingi tahun 1990-2012. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari 2013 sampai dengan selesai.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah tentang peran ninik mamak sebagai orang yang memimpin sukunya yangmana para ninik mamak ini mempunyai status atau kedudukan yang sangat tinggi, seperti halnya kata pepatah yaitu: "ninik mamak itu didahulukan selangkah ditinggikan seranting", sama juga dengan kata pepatah kaluak paku kacang balimbiang yang dimaksudnya itu ialah anak dipangku kemenakan dibimbing, sama halnya dengan pepatah masyarakat minang kabau, "kapai tampek batanyo kapulang tampek babarito", (kalau pergi tempat bertanya kalau pulang tempat berbagi). Pepatah itu mengisyaratkan betapa tingginya kedudukan seorang ninik mamak di desa pulau tengah.

Setiap laki-laki dewasa di desa pulau tengah dalam kehidupannya mempunyai fungsi sebagai ayah dari anak kandungnya, sebagai mamak dari kemenakannya dan juga bisa terpilih sebagai ninik mamak kelak yang dipercaya sebagai pemimpin kemenakan dan anggota sukunya kelak jika ada ninik mamak yang sudah seharusnya digantikan dengan ninik mamak baru, alas an ninik mamak ini digantikan bisa jadi karena faktor usia ataupun meninggal dunia dan juga bisa jadi dia menyeleweng dari kodratnya sebagai seorang ninik mamak yang mengetahui seluk beluk adat di daerah tersebut.

Peran ninik mamak pada masa dahulu yaitu ninik mamak sebagai tempat atau tumpuan segala hal bagi kemenakan maupun anggota sukunya dalam menyelesaikan sengketa baik itu harta pusaka maupun masalah dengan anggota suku lain ataupun orang lain luar dari suku melayu maupun satu rumpun suku sama-sama suku melayu yang jadi penengah yang akan menyelesaikannya adalah ninik mamak hal ini masih sampai pada saat sekarang ini, walaupun sudah ada sedikit perubahan seperti misalnya persengketaan tanah atau keributan yang didatangkan dari kemenakan lebih dihadapkan kepada pemerintah desa, namun hal ini terkadang tidak sepenuhnya dapat diatasi oleh pemerintah desa tanpa ikut campur ninik mamak, jikalau pada masa dahulu tidak adanya peran pemerintah desa didalamnya yang ada hanya antara ninik mamak dengan ninik mamaklah yang akan menyelesaikannya.

Hubungan ninik mamak dengan kemenakan sangat erat hubungannya. Adat di desa pulau tengah ini telah menetapkan ninik mamak itu tidak hanya sebatas saudara kandung dari ibu, tetapi semua generasi dan satu suku dengan ibu adalah ninik mamak. Dalam kehidupan masyarakat desa pulau tengah ninik mamak mempunyai peran yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup saudara perempuan serta kemenakannya.

Secara normatif peran seorang ninik mamak dijelaskan secara langsung dalam uraian berikut ini: **1) Membimbing dan memelihara kemenakan. a)** pendidikan kemenakan. Dalam masalah pendidikan kemenakan para ninik mamak memegang peranan yang sangat penting. Ia merupakan orang yang ikut bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan para kemenakannya baik formal maupun informal. Selain itu para ninik mamak berperan sebagai orang yang memberikan pendidikan kepada kemenakannya seperti pendidikan moral, sopan santun, adat istiadat dan pendidikan agama, hal ini menjadi tanggung jawab para ninik mamak setelah tanggung jawab dari orang tua. **b) masalah perkawinan kemenakan** Dalam hal perkawinan kemenakan, seorang ninik mamak mempunyai peran yang sangat menonjol. Ia dia adalah orang yang akan mencarikan jodoh untuk kemenakannya. Ninik mamak juga bertanggung jawab penuh atas segala biaya perkawinan kemenakannya.

Namun hal ini pada masa sekarang tidak lagi sepenuhnya berlaku dikarenakan dari segi perjodohan terkadang akan menimbulkan dampak bagi perkawinan atau rumah tangga kemenakan kelak, dan juga soal biaya juga sudah tidak sepenuhnya tanggung jawab ninik mamak dikarenakan faktor pendapatan atau ekonomi ninik mamak yang tidak memadai untuk menanggung semua biaya pernikahan kemenakan, jadi untuk masa sekarang ninik mamak hanya diwajibkan

membantu semampunya saja dalam hal biaya pernikahan kemenakan, tetapi tidak tertutup kemungkinan hal-hal yang dulu masih berlaku dimasa sekarang.c) masalah kebutuhan kemenakan Seorang ninik mamak bertanggung jawab penuh atas segala ekonomi kemenakannya, sebagai seorang yang memimpin keluarganya harus dapat mengambil kebijakan atau keputusan yang tepat dalam mengatasi masalah dalam persoalan ekonomi yang sedang dihadapi oleh kemenakannya. Ia harus dapat memenuhi segala kebutuhan sandang, pangan, papan demi kesejahteraan kemenakannya.

Namun pada masa sekarang tidak sepenuhnya dibebankan kepada ninik mamak dikarenakan ekonomi yang dihasilkan oleh keluarga kemenakan lebih tinggi dari ekonomi ninik mamak, jadi tidak terlalu dibebankan sepenuhnya kepada ninik mamak lagi. 2) memelihara harta pustaka Peranan ninik mamak juga sangat penting adalah memelihara dan mengembangkan harta pusaka. Harta pusaka itu dipelihara supaya jangan habis, tidak boleh dijual, apalagi digadaikan. a) dalam masalah persengketaan jika kemenakan ataupun anggota suku rebut masalah persengketaan maka para ninik mamaklah yang turun tangan yang bertugas untuk menyelesaikan perkara tersebut. b) sebagai mediator antara pemerintah dengan kemenakan Dalam masalah antara pemerintah dan kemenakan ini ninik mamak juga cukup berfungsi, walaupun yang lebih berperan disini adalah ninik mamak kepala suku karena apapun yang terjadi di dunia pemerintahan maka yang pertama dihubungi adalah ninik mamak kepala suku.

Pergeseran sosial ekonomi terhadap peranan ninik mamak. Secara umum dapat diketahui masyarakat desa pulau tengah ini bukanlah sebuah masyarakat yang statis dan tidak mau menerima perubahan. Pada hakikatnya masyarakat desa pulau tengah adalah masyarakat yang selalu terbuka untuk menerima suatu perubahan, mereka bukanlah masyarakat yang tertutup. Aspek yang pertama tentang perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat desa pulau tengah. Perubahan ini juga sangat diselaraskan dalam hubungan antara ninik mamak dan kemenakan. Kita tidak bisa menyangkal bahwasannya telah terjadi pergeseran nilai dalam hubungan berninik mamak dan berkemenakan. Salah satu nilai yang bergeser dalam hubungan ini adalah kedudukan ninik mamak terhadap kemenakannya. Kalau dahulu kedudukan ninik mamak dimata kemenakan itu lebih dibandingkan ayah kandungnya sendiri tetapi sekarang orang yang menjadi panutan dan pemimpin adalah seorang ayah hal ini terjadi dalam hal musyawarah pernikahan.

Faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran peranan ninik mamak terhadap kemenakan. Sekarang ini, dalam membicarakan peranan ninik mamak terhadap kemenakan dapat kita katakan bahwasannya telah terjadi pergeseran nilai dalam hubungan antara ninik mamak dengan kemenakan yang merupakan fenomena yang sangat menarik dalam kehidupan masyarakat. a) teknologi mempunyai pengaruh positif dan pengaruh negatif, pertumbuhan teknologi di desa pulau tengah ini khususnya, pada zaman sekarang sangatlah pesat, hal ini dapat dilihat dengan adanya media-media seperti televisi, handphone dan internet yang beredar luas yang dapat diakses dan dimiliki oleh semua kalangan baik anak kecil maupun dewasa, tentu saja hal ini sangat mengganggu dan sebagian bertolak belakang dengan ketetapan adat, tetapi hal itulah yang terjadi sekarang yang tidak

dapat dihalangi oleh siapapun baik itu pemerintah ataupun tokoh adat setempat, karena selain berdampak negatif teknologi ini pun juga bisa menguntungkan bagi masyarakat maupun generasi penerus, karena dengan adanya media tersebut maka masyarakat bisa mengetahui informasi-informasi dan ilmu dari televisi dan internet, dan juga bisa menggunakan handphone ketika harus menghubungi seseorang untuk membicarakan sesuatu, tetapi hal inilah yang tidak dapat disaring oleh seorang kemenakan. b) ekonomi sangat besar perannya terhadap perubahan sosial, sebagaimana yang dapat kita lihat dengan ekonomi yang terbatas seorang ninik mamak bisa saja melupakan tugasnya kepada kemenakan, contohnya pada zaman dahulu seorang ninik mamaklah yang sangat berperan penting terhadap kelangsungan kemenakannya, baik dari segi ekonomi, pendidikan dan acara perkawinan, tetapi karena keterbatasan ekonomi tersebutlah seorang ninik mamak pada zaman sekarang tidak lagi mempunyai andil sepenuhnya dalam mengatur kehidupan kemenakannya, maka secara tidak langsung hubungan ninik mamak dan kemenakan semakin merenggang. c) pendidikan adalah merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat, termasuk dalam hubungan antar ninik mamak dan kemenakan. Sekarang ini pendidikan telah berubah menjadi kebutuhan dalam masyarakat. Semua orang berlomba-lomba untuk mendapatkan pendidikan yang setinggi-tingginya. Dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut orang untuk mengimbangi perkembangannya dengan menuntut ilmu pengetahuan. Didalam masyarakat desa pulau tengah zaman sekarang ini juga dapat dilihat bagaimana pesatnya perkembangan dunia pendidikan. Kita bisa melihat bagaimana pesatnya perkembangan dunia pendidikan yang tumbuh disetiap pelosok wilayah, ditambah dengan kemauan masyarakat yang sangat tinggi untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan penelitian terhadap pergeseran sosial ekonomi terhadap peranan ninik mamak di kecamatan pangean kabupaten kuantan singingi tahun 1990-2012, maka peneliti akan menyimpulkan isi dari bab-bab terdahulu yang membahas tentang pergeseran sosial ekonomi terhadap peranan ninik mamak di desa pulau tengah.

Terjadinya pergeseran peran ninik mamak terhadap kemenakan di pulau tengah disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri dan ada faktor yang berasal dari luar masyarakat contohnya saja diakibatkan oleh teknologi dan modernisasi. Semakin kompleknya faktor-faktor penyebab pergeseran peran ninik mamak tersebut semuanya berpangkal pada permasalahan besar yaitu semakin tingginya peran seorang ayah atau orang samondo dalam sebuah rumah. Tingginya dominasi peran ayah ini diiringi dengan semakin turunnya peran seorang ninik mamak dalam suatu suku atau rumah godang. Dalam permasalahan ini seorang laki-laki tidak bisa lagi menjalankan dwifungsi yang diembannya yaitu sebagai ayah dari anaknya dan sebagai ninik mamak dari kemenakannya. Dan ninik mamak tidak bisa lagi menjalankan tugasnya sebagai seorang ninik mamak terhadap kemenakan, contohnya saja dalam segi ekonomi, pendidikan dan permasalahan kemenakan dengan pemerintah, tetapi walaupun

demikian didalam segi perkawinan seorang ninik mamak dan harta pusaka masih mempunyai andil karena hal ini merupakan tanggung jawab dan tugas pokok dari seorang pemimpin suku ninik mamak.

Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa terjadinya pergeseran peran ninik mamak terhadap kemenakan disebabkan oleh berbagai faktor, namun diantara faktor tersebut faktor yang paling dominan yaitu semakin tingginya dominasi peran seorang ayah terhadap anaknya dalam suatu rumah ditunjang dengan semakin lemahnya peran ninik mamak terhadap kemenakan.

Pergeseran terhadap peran ninik mamak yang sangat menonjol di pulau tengah ini adalah dalam segi ekonomi dan segi pendidikan karena pada saat sekarang ini seorang ninik mamak tidak lagi berperan dalam segi pendidikan kemenakannya baik dari segi pembiayaan dan memilih tempat jalur pendidikan, begitu juga halnya dengan ekonomi, dimana seorang ninik mamak tidak lagi mempunyai peran terhadap ekonomi seorang kemenakannya karena sudah diambil andil oleh seorang ayah, dan seorang ninik mamak tersebut hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan perekonomian anak dan istrinya saja, kecuali kalau seandainya seorang kemenakannya tidak lagi mempunyai orangtua, jika dalam segi perkawinan dan ninik mamak masih berperan walau hanya dalam acara perkawinan tetapi dalam pemilihan jodoh seorang ninik mamak hanya berperan untuk memberi restu saja, sedangkan jodoh sudah dipilih sendiri oleh kemenakannya.

Dengan kembalinya sistim pemerintahan di kuantan singingi dari pemerintahan desa kembali kepada pemerintahan suku/nagori hendaknya dapat dimanfaatkan oleh keseluruhan masyarakat desa pulau tengah sebagai moment untuk kembali mengangkat nilai-nilai budaya dan adat istiadat yang selama ini mulai kurang mengakar didalam diri masyarakat.

Dengan tingginya tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini serta ditunjang dengan tingkat pendidikan masyarakat yang cenderung yang dikategorikan tinggi. Sedapat mungkin kondisi ini diarahkan pada usaha-usaha pelestarian budaya dan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat termasuk nilai-nilai dalam hubungan antar ninik mamak dan kemenakan.

Untuk lebih meningkatkan peran ninik mamak terhadap kemenakan saat sekarang ini menurut penulis hal pertama yang harus dibenahi adalah pemahaman tentang adat istiadat khususnya dalam hubungan antara ninik mamak dan kemenakan oleh semua masyarakat.

Dengan adanya tingkat pemahaman tentang adat yang baik maka nilai-nilai yang mengatur kehidupan masyarakat itu akan dapat berjalan dengan baik pula. Maka kemenakan akan mengerti posisi dia sebagai kemenakan dan ninik mamakpun paham diri dia adalah panutan, contoh bagi kemenakan dan anggota sukunya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afrijon. 2011. *Penghulu Ninik Mamak di Minangkabau*. Pekanbaru.  
Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Pendidikan*. Rhineka Cipta, Jakarta.  
Hugino, 1992. *Pengantar Ilmu Sejarah*. PT. Bina Aksara, Jakarta.  
Hakimy, Idrus. 2004. *Pokok-Pokok Pengetahuan Adat Alam Minangkabau*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

- Ibrahim, Bedriati. 2010. *Bahan Ajar Sejarah Sosial*.
- Kartini, Kartono. 1994. *Pemimpin dan Kepemimpinan (Apaakah Pemimpin Abnormal Itu)*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta. Balai Pustaka: 2003.
- Mansoer. 2008. *Adat Budaya Minangkabau*. Palanta Minang blogspot.com
- Mocktar Naim, 2008. *Konsep Kepemimpinan Tungku Nan Tigo Sajaringan & Masalah Penerapannya Dlam Rangka Kembali Ke Nagari*. Palanta Minang blogspot.com
- Paul B. Horton Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi Jilid 1 Edisi Keenam*. Ahli Bahasa oleh Drs. Amiruddin Ram, M.Ed dan Dra. Tita Sobari. Erlangga, Jakarta.
- Prof. Suwardi MS, dkk. 2006. *Pemutahiran Adat Kuantan Singingi*.
- Mayasari, Ria. 2010. *Pergeseran Peran Mamak Dalam Adat Minangkabau di Kenagarian Koto Malintang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam*. Pekanbaru.
- Selo Soemarjan dan Soeleman Soemardi. 1994. *Setangkai Bunga Sosiologi, Edisi Pertama*. Yayasan Badan Penerbit Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas Indonesia, Jkakarta.
- Soerjono Soekamto, 1999. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Gravindo Persada, Jakarta.
- UU. Hamidi, 1996. *Orang Melayu Di Riau*. Penerbit UIR Pres (Universitas Islam Riau), Pekanbaru.
- Vino O ktavia. 2009. *Pangulu Rantau “ Ala Minangkabau ” Gelora Perubahan* (Blog Pribadi Vino Oktavia)
- Winarno Surahmand. 1983. *Metodologi Riset Penelitian*. Ghalia Indonesia Hidayah Pres. Jakarta